

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
RENCANA STRATEGIS BISNIS RUMAH SAKIT**

Matrik IKU Perspektif Learning And Growth RSSN Bukittinggi

Sasaran strategis	IKU	BOBOT	SATUAN	Base Line	TARGET IKU (PER TAHUN)					
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Perspektif Learning and Growth										
Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif	1. Persentase Staf Medis Yg memiliki kompetensi sesuai kekhususan	2 %	Persentase	70%	75%	80%	85%	90%	90%	
	2. Persentase staf keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	Persentase	60%	70%	80%	85%	90%	90%	
	3. Persentase staf non keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	Persentase	30%	40%	55%	65%	70%	75%	
	4. Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompotensi sesuai	1%	Persentase	30%	40%	55%	65%	70%	75%	
Terwujudnya Kehandalan sarana prasarana medis dan non medis	Tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis	5 %	Persentase	60%	70%	75%	80%	85%	85%	
	Tingkat utilisasi sarana dan prasarana non medis	4 %	Persentase	60%	70%	75%	80%	85%	85%	
Terwujudnya Sistim Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Level integrasi IT	5 %	Persentase	25%	30%	50%	70%	95%	95%	
Terwujudnya indek budaya kinerja	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	5 %	Persentase	70%	75%	80%	85%	90%	95%	
	Total	26%								

Tabel 2
Matrik IKU Perspektif Bisnis Internal RSSN Bukittinggi

Sasaran Strategis	IKU	BOBOT	SATUAN	Baseline	Target IKU (Tahun)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya proses bisnis terpadu	Indek kinerja Rumah sakit : 1. Area Klinis 2. Area Manajerial	6% 6%	Jumlah Jumlah	70% 70%	75% 75%	78% 78%	80% 80%	82% 82%	85% 85%
Terwujudnya Pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan	Jumlah inovasi pelayanan	8%	Paket Pelayanan	1	1	1	1	1	1
Terwujudnya RS khusus kelas A Pendidikan	Ditetapkan RS Sebagai RS Khusus tipe A Pendidikan	8%	Sertifikat	20%	50 %	60 %	70 %	80%	100%
Terwujudnya sistem jaringan pelayanan dan pendidikan menuju rsn sebagai pusat rujukan stroke wilayah sumatera	Jumlah faskes yang dibina sebagai jejaring per tahun	8%	Jumlah Faskes	1	1	2	2	2	2
Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu	Persentase Pengelolaan kasus stroke secara multidisplin	6%	Nilai	0 %	5 %	20%	40%	70%	100 %
Terwujudnya Akreditasi RS	Akreditasi Rumah Sakit	5%	Akreditasi versi 2012	30 %	60 %	100 %	-	-	
	Total	47%							

Tabel 3
Matrik IKU Perspektif Customer RSSN Bukittinggi

Sasaran Strategis	IKU	BOBOT	SATUAN	Baseline	TARGET IKU (PER TAHUN)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya Pelayanan RS sesuai harapan Pelanggan	Tingkat kepuasan Pelanggan : 1. Pasien 2. Karyawan 3. Peserta Didik	4% 4% 4%	% % %	50% 50% 50%	50% 50% 50%	55 % 55 % 55 %	60 % 60 % 60 %	65% 65% 65%	75% 75% 75%
	Total	12%							

Tabel 4
Matrik IKU Perspektif Financial RSSN Bukittinggi

Sasaran strategi Perspektif financial	IKU	BOBOT	SATUAN	Base line	TARGET IKU(PER TAHUN)				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya surplus RS	• ROA	5%	%	8 %	9 %	10%	12%	15%	20%
	• ROE	5%	%	7 %	8 %	10%	12%	15%	20%
	• POBO	5%	%	65 %	65%	68%	70%	70%	72%
	Total	15%							

4.1. Kamus IKU

Dari masing masing IKU Sasaran Strategis diatas maka disusun kamus IKU Sasaran Strategis RS Stroke Nasional Bukittinggi seperti dilihat dibawah ini:

Tabel 5
Kamus IKU Persentase Staf Medis Yang memiliki kompetensi yang sesuai kekhususan

Perspektif	Perspektif Learning and Growth					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Staf yang memilki kompetensi komprehensif					
IKU	Persentase Staf Medis Yang memiliki kompetensi yang sesuai kekhususan					
Definisi	Staf Medis Yang memiliki kompetensi yang sesuai kekhususan adalah staf yang mengikuti pendidikan dasar dokter klinik, pelatihan atau pendidikan pengembangan kompetensi sesuai kekhususan					
Formula	$\frac{\text{Jumlah Staf Medis Yang Memiliki Kompetensi Sesuai}}{\text{Total Staf Medis}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	2 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Subag. TU dan Kepegawaian Instalasi Diklit					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Staf Medis	70%	75%	80%	85%	90%	90%

Tabel 6
Kamus IKU Persentase Staf Keperawatan Yang Memiliki Kompetensi Sesuai

Perspektif	Perspektif pengembangan Personil dan Organisasi					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif					
IKU	Persentase Staf Keperawatan Yang memiliki kompetensi sesuai					
Definisi	Staf Keperawatan Yang memiliki kompetensi sesuai adalah staf yang memiliki sertifikat kompetensi basic neurologi live support, terampil stroke, terampil stroke advance.					
Formula	$\frac{\text{Jumlah Staf Keperawatan Yang Memiliki Kompetensi Sesuai}}{\text{Total Staf Keperawatan}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	2 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Subag. TU dan Kepegawaian Instalasi Diklit					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Staf Keperawatan	60%	70%	80%	85%	90%	90%

Tabel 7
Kamus IKU Persentase Staf Non Keperawatan Yang Memiliki Kompetensi Sesuai

Perspektif	Perspektif pengembangan Personil dan Organisasi					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif					
IKU	Persentase Staf Non Keperawatan Yang memiliki kompetensi sesuai					
Definisi	Staf Non Keperawatan Yang memiliki kompetensi sesuai adalah staf non keperawatan yang memiliki sertifikat, pengembangan keilmuannya yang sesuai dengan					

	kekhususan					
Formula	$\frac{\text{Jumlah Staf Non Keperawatan Yang Memiliki Kompetensi sesuai}}{\text{Total Staf Non Keperawatan}} \times 100$ %					
Bobot IKU (%)	2 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Subag. TU dan Kepegawaian Instalasi Diklit					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Staf Non Keperawatan	30%	40%	55%	65%	70%	75%

Tabel 8
Kamus IKU Persentase Staf Administrasi Yang Memiliki Kompetensi Sesuai

Perspektif	Perspektif pengembangan Personil dan Organisasi
Sasaran Strategis	Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif
IKU	Persentase Staf Administrasi yang memiliki kompetensi sesuai
Definisi	Staf Administrasi yang memiliki kompetensi sesuai adalah : staf administrasi yang ditempatkan sesuai dengan pendidikan
Formula	$\frac{\text{Jumlah Staf Administrasi Yang Memiliki kompetensi sesuai}}{\text{Total Staf Administrasi}} \times 100\%$
Bobot IKU (%)	1 %
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum
Sumber Data	Subag. TU dan Kepegawaian Instalasi Diklit

Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Staf Administrasi	30%	40%	55%	65%	70%	75%

Tabel 9
Kamus IKU Tingkat Kehandalan Sarana dan Prasarana Medis Sesuai Best Practice(
Overall Equipment Effectiveness / OEE)

Perspektif	Perspektif pengembangan Bisnis dan organisasi					
Sasaran Strategis	Terwujudnya kehandalan sarana prasarana medik dan non medis					
IKU	Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis Sesuai Best Practice (Overall Equipment Effectiveness / OEE)					
Definisi	<p>Tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis Sesuai Best Practice adalah sarana dan prasarana yang memenuhi aspek persyaratan : ketersediaan, kinerja dan atau kualitas.</p> <p>Ketersediaan adalah jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari kerja sesuai best practice</p> <p>Kinerja adalah kemampuan yang ada di bagi kemampuan yang tersedia (utilisasi alat)</p> <p>Kualitas adalah hasil yang dapat dipergunakan</p>					
Formula	$OEE = \text{Ketersediaan} \times \text{Kinerja} \times \text{Kualitas}$					
Bobot IKU (%)	5%					
Person In Charge	<p>Direktur Keuangan dan Administrasi Umum</p> <p>Direktur Medik dan Keperawatan</p>					
Sumber Data	Perencanaan dan Informasi					
Periode Pelaporan	Tahunan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Medik	60%	70%	75%	80%	85%	85%

Tabel 10
Kamus IKU Tingkat Kehandalan Sarana dan Prasarana Non Medis Sesuai Best Practice(
Overall Equipment Effectiveness / OEE)

Perspektif	Perspektif pengembangan Bisnis dan organisasi					
Sasaran Strategis	Terwujudnya kehandalan sarana prasarana medik dan non medis					
IKU	Tingkat Kehandalan Sarana dan Prasarana Non Medis Sesuai Best Practice(Overall Equipment Effectiveness / OEE)					
Definisi	<p>Tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis Sesuai Best Practice adalah sarana dan prasarana non medis yang memenuhi aspek persyaratan : ketersediaan, kinerja dan atau kualitas.</p> <p>Ketersediaan adalah jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari kerja sesuai best practice</p> <p>Kinerja adalah kemampuan yang ada di bagi kemampuan yang tersedia (utilisasi alat)</p> <p>Kualitas adalah hasil yang dapat dipergunakan</p>					
Formula	OEE = Ketersedian x Kinerja x Kualitas					
Bobot IKU (%)	4%					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Perencanaan dan Informasi					
Periode Pelaporan	Tahunan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Non Medik	60%	70%	75%	80%	85%	85%

Tabel 11
Kamus IKU Level Integrasi IT

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Sistim Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi					
IKU	Level IT yang Terintegrasi					
Definisi	Level IT yang terintegrasi adalah tahapan pengembangan proses sistim informasi manajemen berbasis IT.					
Formula	$\frac{\text{Jumlah IT yang sudah dilaksanakan}}{\text{Total IT sesuai master plan}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	5 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Perencanaan dan Informasi Instalasi SIRS					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	25%	30%	50%	70%	95%	95%

Tabel 12
Kamus IKU Persentase Jumlah Karyawan Yang Berkinerja Baik

Perspektif	Perspektif pengembangan Personil dan Organisasi
Sasaran Strategis	Terwujudnya Indek Budaya Kinerja
IKU	Persentase karyawan yang berkinerja
Definisi	Indek Budaya Kinerja merupakan penilaian terhadap kinerja karyawan sesuai Indikator Kinerja Individu $\geq 80\%$
Formula	$\frac{\text{Jumlah karyawan yang Memiliki IKI} \geq 80\%}{\text{Total Karyawan}} \times 100 \%$

Bobot IKU (%)	5 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Seluruh unit Kerja					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	70%	75%	80%	85%	90%	95%

Tabel 13
Kamus IKU Indikator Kinerja Area Klinis Rumah Sakit

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya proses bisnis terpadu					
I K U	Indikator Kinerja Area Klinis Rumah Sakit					
Definisi	Indikator Kinerja Area klinis adalah indicator yang digunakan untuk menilai aspek kepatuhan standar, pengendalian infeksi, dan capaian indikator medik					
Formula	$\frac{\text{Jumlah Skor Indikator Area Klinis}}{\text{Jumlah indikator Area Klinis}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	6%					
Person In Charge	Direktur Medik dan Keperawatan					
Sumber Data	Unit Kerja Direktorat Medik dan Keperawatan					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	70%	75%	78%	80%	82%	85%

Tabel 14
Kamus IKU Indikator Kinerja Area Manajerial Rumah Sakit

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya proses bisnis terpadu					
I K U	Indikator Kinerja Area Manajerial Rumah Sakit					
Definisi	Indikator Kinerja Area Manajerial adalah indikator yang digunakan untuk menilai aspek utilisasi, kepuasan pelanggan , ketepatan waktu pelayanan, dan keuangan					
Formula	$\frac{\text{Jumlah Skor Indikator Area Manajerial}}{\text{Jumlah indikator Area Manajerial}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	6 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum Direktur Medik dan Keperawatan					
Sumber Data	Semua Unit Kerja					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Area menejerial	70%	75%	78%	80%	82%	85%

Tabel 15
Kamus IKU Jumlah Inovasi Pelayanan

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan
I K U	Jumlah Inovasi Pelayanan
Definisi	Inovasi pelayanan adalah penambahan jenis pelayanan baru seperti brain check up, fungsi luhur dan skrining potensi stroke yang mendukung wisata kesehatan

Formula	1 (satu) pelayanan baru per tahun					
Bobot IKU (%)	8 %					
Person In Charge	Direktur Medik dan Keperawatan					
Sumber Data	Bidang Pelayanan medis					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	1	1	1	1	1	1

Tabel 16
Kamus IKU Ditetapkan RS sebagai RS Khusus Kelas A Pendidikan

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya RS Kelas A Pendidikan					
IKU	Ditetapkan RS kelas A Pendidikan					
Definisi	Rumah Sakit Kelas A Pendidikan adalah rumah sakit yang sesuai dengan Permenkes No.340 tahun 2010 dan sebagai pusat pendidikan kedokteran					
Formula	-					
Bobot IKU (%)	5 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Bagian Umum					
Periode Pelaporan	Tahun					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	20%	50 %	60 %	70 %	80	100%

Tabel 17
Kamus IKU Persentase fasilitas kesehatan jejaring aktif

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya sistem jaringan pelayanan dan pendidikan menuju rsn sebagai pusat rujukan stroke wilayah sumatera					
I K U	Persentase fasilitas kesehatan jejaring yang dibina					
Definisi	Fasilitas Kesehatan Jejaring yang dibina adalah Rumah Sakit tipe C, tipe D serta fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memperoleh pembinaan berupa preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative yang berhubungan dengan kekhususan pelayanan stroke					
Formula	$\frac{\text{jumlah faskes jejaring yang di bina}}{\text{total faskes yang di rencanakan (30 faskes)}} \times 100\%$					
Bobot IKU (%)	8 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum Direktur Medik dan Keperawatan					
Sumber Data	Perencanaan dan Informasi Laporan PPK – Humas					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	0%	10%	25%	40%	60%	75%

Tabel 18
Kamus IKU Persentase kasus stroke yang ditangani secara terpadu

Perspektif	Proses Bisnis Internal
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pelayanan stroke yang Terpadu
I K U	Persentase kasus stroke yang ditangani secara terpadu
Definisi	Kasus stroke yang ditangani secara terpadu adalah kasus

	<p>stroke yang di kelola secara tim yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Evakuasi pasien : Tim yang menangani evakuasi pasien yang dilakukan di IGD terdiri dari dokter jaga, para medis IGD dan sopir ambulance SPGDT 2. Tim Diagnostik Pasien : Tim yang menangani diagnostik pasien yang dilakukan di IGD terdiri dari : dokter jaga IGD, dokter Neurologi dan dokter Radiologi 3. Tim Terapeutik pasien : Tim yang menangani terapeutik pasien yang dilakukan sesuai kondisi pasien bisa di kamar operasi, ICU, Ruangan Radiologi Intervensi atau Ruang Rawat Inap. Tim terdiri dari : dokter bedah saraf, dokter neurologi, dokter radiologi, dokter anastesi dan bisa di dukung oleh dokter ahli lainnya sesuai kondisi pasien 4. Tim rehabilitasi pasien : Tim yang menangani pasien di ruang rawat inap, atau ruang rehabilitasi atau di rumah pasca rawat inap. Tim ini melibatkan dokter rehabilitasi medik dan petugas fisioterapi, Okupasi terapi, Terapi wicara, Akupunktur 					
Formula	$\frac{\sum(\text{kasus stroke} \times \text{jumlah tim yang menangani})}{\text{Total Kasus stroke} \times 4} \times 100\%$					
Bobot IKU (%)	6 %					
Person In Charge	Direktur Medik dan Keperawatan					
Sumber Data	Medical Record					
Periode Pelaporan	Bulanan dan tahunan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	0 %	5 %	20%	40%	70%	100 %

Tabel 19
Kamus IKU Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Akreditasi Rumah Sakit					
I K U	Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012					
Definisi	Terakreditasinya RS merupakan pengakuan yang diberikan kepada RS oleh pemerintah atau badan yang berwenang karena RS telah memenuhi standar pelayanan yang telah ditentukan. Standar Akreditasi yang dipakai sekarang adalah standar akreditasi versi 2012.					
Formula	-					
Bobot IKU (%)	4 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Panitia Akreditasi					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	30 %	60 %	100 %	-	-	-

Tabel 20
Kamus IKU Akreditasi Rumah Sakit Versi JCI

Perspektif	Proses Bisnis Internal					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Akreditasi Rumah Sakit					
I K U	Akreditasi Rumah Sakit versi JCI					
Definisi	Terakreditasinya RS merupakan pengakuan yang diberikan kepada RS oleh pemerintah atau badan yang berwenang karena RS telah memenuhi standar pelayanan yang telah ditentukan. Standar Akreditasi yang dipakai sekarang adalah standar akreditasi versi JCI					
Formula	-					

Bobot IKU (%)	1 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Panitia Akreditasi					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	0 %	0 %	0 %	20%	40%	70%

Tabel 21
Kamus IKU Tingkat Kepuasan Pasien

Perspektif	Stake Holder					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pelayanan RS sesuai harapan pelanggan					
I K U	Tingkat kepuasan pasien					
Definisi	Tingkat kepuasan pasien adalah nilai yang diperoleh dari hasil survey kepuasan pasien yang dilakukan oleh rumah sakit secara rutin					
Formula	$\frac{\text{Jumlah Pasien yang merasa puas}}{\text{Total pasien yang di survei}} \times 100\%$					
Bobot IKU (%)	4 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	PPK - Humas					
Periode Pelaporan	Triwulan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	50%	50 %	55 %	60 %	65%	75%

Tabel 22
Kamus IKU Tingkat Kepuasan Karyawan

Perspektif	Stake Holder					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pelayanan RS sesuai harapan pelanggan					
IKU	Tingkat Kepuasan Karyawan					
Definisi	Tingkat kepuasan karyawan adalah nilai yang diperoleh dari hasil survey kepuasan karyawan yang dilakukan oleh rumah sakit secara rutin terhadap kebijakan yang ada di rumah sakit					
Formula	$\frac{\text{Jumlah karyawan yang merasa puas}}{\text{Total karyawan yang di survei}} \times 100\%$					
Bobot IKU (%)	4 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Hasil survei kepuasan pelanggan dari PPK - Humas					
Periode Pelaporan	Triwulan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	50%	50 %	55 %	60 %	65%	75%

Tabel 23
Kamus IKU Tingkat Kepuasan Peserta Didik

Perspektif	Stake Holder					
Sasaran Strategis	Terwujudnya Pelayanan RS sesuai harapan pelanggan					
IKU	Tingkat kepuasan peserta didik					
Definisi	Tingkat kepuasan peserta didik adalah nilai yang diperoleh dari hasil survey kepuasan peserta didik yang dilakukan oleh rumah sakit secara rutin terhadap kebijakan dan pelayanan di rumah sakit					
Formula	$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang merasa puas}}{\text{Total peserta didik yang di survei}} \times 100\%$					

Bobot IKU (%)	4 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Hasil survei kepuasan pelanggan dari PPK - Humas					
Periode Pelaporan	Triwulan					
Target	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	50%	50 %	55 %	60 %	65%	75%

Tabel 24
Kamus IKU Imbalan atas Aset Tetap (ROA)

Perspektif	Finansial					
Sasaran Strategis	Terwujudnya surplus RS					
I K U	ROA (Imbalan atas Aset Tetap)					
Definisi	ROA adalah ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan surplus dengan menggunakan aset tetap yang tersedia					
Formula	$\frac{\text{Surplus atau defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	5 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Bagian Keuangan					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target : ROA	2014	2015	2016	2017	2018	2019
	10%	10%	15%	15%	15%	20%

Tabel 25
Kamus IKU Imbalan Ekuitas (ROE)

Perspektif	Finansial					
Sasaran Strategis	Terwujudnya surplus RS					
IKU	ROE (Imbalan Ekuitas)					
Definisi	ROE adalah ukuran pembelian keefektifan manajemen dalam menghasilkan surplus dengan menggunakan ekuitas yang tersedia					
Formula	$\frac{\textit{Surplus atau defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}}{\textit{Ekuitas}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	5 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Bagian Keuangan					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target :	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ROE	7%	8%	10%	12%	15%	20%

Tabel 26
Kamus IKU Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)

Perspektif	Finansial					
Sasaran Strategis	Terwujudnya surplus RS					
IKU	POBO (Rasio pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional)					
Definisi	POBO adalah perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional untuk menilai kemampuan RS dalam menutupi biayan operasional dari pendapatan PNBP yang diperoleh					

Formula	$\frac{\text{Pendapatan PNBP}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$					
Bobot IKU (%)	5 %					
Person In Charge	Direktur Keuangan dan Administrasi Umum					
Sumber Data	Bagian Keuangan					
Periode Pelaporan	Bulanan					
Target :	2014	2015	2016	2017	2018	2019
POBO	65%	65%	68%	70%	70%	72%

Bukittinggi, 9 Februari 2017

Direktur Utama,



dr. Hj. Ermawati, M. Kes
NIP : 196104231987102001